

**KAJIAN AKULTURASI ARSITEKTUR DALAM  
PERANCANGAN BANGUNAN TERMINAL BANDARA  
DI TANJUNGPINANG**

(STUDI KASUS : BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA DAN BANDARA PRA YA LOMBOK )

**TESIS DESAIN**



**Oleh :**

**Muhammad Hardian Wiguna**

**NPM : 2015841002**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr.Bachtiar Fauzy, Ir., MT**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEK**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG**

No. Kode	: TES - PMA WIG K/18
Tanggal	: 27 November 2019 MEI 2018
No. Ind.	: tes 2035
Divisi	:
Hadiah / Bell	:
Dari	: Fakultas Teknik

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KAJIAN AKULTURASI ARSITEKTUR DALAM PERANCANGAN  
BANGUNAN TERMINAL BANDARA  
DI TANJUNGPINANG**

**(STUDI KASUS : BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA DAN BANDARA PRAYA LOMBOK)**

**TESIS DESAIN**



**Oleh :**

**Muhammad Hardian Wiguna**

**NPM : 2015841002**

**Disetujui Untuk Diajukan Sidang Dalam :**

**Sidang Ujian Hari/Tanggal : Rabu, 04 Juli 2018**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**BANDUNG**

**MEI 2018**

**LEMBAR PENGUJI**

**SIDANG UJIAN TESIS**

**Hari : Rabu, 04 Juli 2018**

**Pembimbing :**

**Dr.Bachtiar Fauzy, Ir., MT**

**Penguji :**

**Dr.Ir.Purnama Salura, MM., MT**

**Penguji :**

**Dr. Yohanes Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc.**

# **KAJIAN AKULTURASI ARSITEKTUR DALAM PERANCANGAN BANGUNAN TERMINAL BANDARA DI TANJUNGPINANG**

(STUDI KASUS : BANDARA HUSEIN SASSTRANEGARA DAN BANDARA PRAYA LOMBOK)

**Muhammad Hardian Wiguna (NPM : 2015841002)**

**Pembimbing : Dr.Bachtiar Fauzy, Ir., MT**

**Magister Arsitektur**

**Bandung**

**Juni 2018**



## **ABSTRAK**

Bandar udara merupakan ikon atau image suatu daerah, dimana pendatang melalui transportasi udara dari tempat lain akan memiliki kesan pertama suatu daerah di bandar udara setempat melalui arsitektur lokalnya. Dengan adanya arus modernisasi aspek lokalitas tidak luput harus berakulturasi dengan daerah setempat dikarenakan secara tidak langsung bisa menghilangkan identitas arsitektur lokal kita terhadap lokalitas, tetapi kebanyakan orang sekarang bangga terhadap arsitektur yang bersifat universal atau bahasa kerennya “International style”.

Penelitian ini bertujuan memahami lebih lanjut mengenai metoda akulturasi sebagai metoda desain arsitektur. Mengetahui bagaimana penerapan suatu metoda akulturasi pada sebuah perancangan arsitektur bandar udara. Serta mengimplementasikan prinsip-prinsip metoda desain ke dalam sebuah rancangan bangunan bandar udara.

Metoda penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori akulturasi kebudayaan dalam arsitektur sebagai acuan bahan untuk penjelasan aspek-aspek serta elemen pembentuk dalam proses akulturasi dan menganalisa elemen-elemen pembentuk bangunan pada studi kasus berdasarkan teori akulturasi dan melihatnya dalam kaitan fungsi, bentuk dan makna.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa akulturasi dalam perancangan arsitektur bandara melibatkan beberapa unsur pembentuk arsitektur lokal bergaya modern dengan prinsip – prinsip kebudayaan lokal dan modernitas yang ditelaah secara teoritis terhadap perancangan dan kemudian dipahami melalui kasus studi yang dipilih untuk mendapatkan sebagai pedoman perancangan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan dan pengetahuan teori akulturasi arsitektur pada aspek fungsi, bentuk dan makna pada suatu rancangan bangunan terminal bandar udara yang dimiliki suatu daerah tertentu dengan arsitektur lokalnya.

**Kata-kata kunci:** Metoda Akulturasi, Aspek Lokal, Bandar Udara

# THE STUDY OF ACCULTURATION IN THE ARCHITECTURE DESIGN OF AIRPORT TERMINAL BUILDING IN TANJUNGPINANG

(CASE STUDY: HUSEIN SASTRANEGARA AIRPORT AND PRAYA LOMBOK)

**Muhammad Hardian Wiguna (NPM : 2015841002)**

**Supervisor : Dr.Bachtiar Fauzy, Ir., MT**

**Magister Of Architecture**

**Bandung**

**Juni 2018**



## ***ABSTRACT***

The airport is an icon or image of an area, where entrants via air transport from other places will have the first impression a area at the local airport via their local architecture. With the modernization did not escape the locality aspects must be conditioned acculturation with the local area due to indirectly could eliminate our local architectural identity against locality, but most people now proudly against the architecture that is universal or widely known as the "International style".

This research aims to understand more about the methods of acculturation as a method of architectural design. Find out how the application of a method of acculturation on an architectural design of airports. As well as implementing the principles of the method of design into a draft of the airport building.

The method of this research is a descriptive qualitative in nature with the use of cultural acculturation theory in architecture as a reference material for the explanation of aspects as well as the elements that formed in the process of acculturation and analyzes the elements forming the building on case studies based on the theory of acculturation and seen in relation the function, form and meaning.

Results of the study concluded that acculturation in the design of the architecture of the airport involves some element of forming local architecture modern style with the principle – the principle of local culture and modernity are analyzed theoretically against design and then understood through selected case studies as a guide to get drafted.

This research is expected to benefit as a reference and knowledge theory of acculturation architecture at aspect of function, shape and meaning to a design of the terminal building of the airport owned a certain area with local architecture.

**Key words:** Method of Acculturation, the local Aspect of airports

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang berdiantangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut :

Nama : Muhammad Hardian Wiguna  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015841002  
Program Studi : Magister Arsitektur ( Alur Studi Desain )  
Sekolah Pascasarjana  
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

### **KAJIAN AKULTURASI ARSITEKTUR DALAM PERANCANGAN BANGUNAN TERMINAL BANDARA DI TANJUNGPINANG**

*Studi Kasus : (BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA DAN BANDARA PRAYA LOMBOK)*

Adalah benar benar karya saya sendiri di bawah pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan di Bandung, 24 Mei 2018



Muhammad Hardian Wiguna

## PEDOMAN PENGGUNA TESIS

Tesis strata dua (S2) yang tidak dipublikasikan dapat ditemukan atau tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan Bandung, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta berada ditangan penulis dengan mengikuti aturan HaKI yang berada di Universitas Katolik Parahyangan. Referensi Kepustakaan diperkenankan untuk dicatat, tetapi pengutipan dan peringkasan hanya boleh dilakukan seijin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya

Tindakan duplikasi sebagian, memperbanyak, atau menerbitkan sebagian atau keseluruhan karya tulis ilmiah ini harus dilakukan dengan ijin dari pihak Direktorat Program Pascasarjana Universitas Katolik Parahyangan Bandung.





## PRAKATA

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala berkat dan karunia, sehingga penulisan tesis ini berjalan dengan baik. Bagi penulis, penulisan tesis ini merupakan hal yang membanggakan dan sangat bernilai sehingga diharapkan dapat bermanfaat dan diaplikasikan oleh penulis dalam menjalani kehidupan selanjutnya baik dalam karir maupun pada bidang akademis.

Penulis sangat menyadari ada banyak pihak yang telah mendorong penulis selama ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., MT, selaku pembimbing penulis selama kurang lebih 2 semester dalam penulisan tesis ini serta dalam masa studi s2 dari awal hingga akhir.
2. Bapak Dr. Ir. Purnama Salura, MM., MT selaku dosen dan penguji karya tulis ini yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan karya tulis ini agar menjadi lebih baik lagi.
3. Bapak Dr. Yohanes Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc, selaku dosen dan penguji karya tulis ini yang banyak memberikan masukan dan arahan dalam penulisan karya tulis ini agar menjadi lebih baik lagi.
4. Pihak management bandara Raja Haji Fisabilillah, bandara Praya Lombok serta bandara Husen Sastranegara bagian teknis umum yang telah membantu dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan tesis ini. Dan pihak pihak dari bandara lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu tetapi sangat membantu dalam proses penyusunan tesis ini.
5. Papa dan Mama yang ada di Tanjungpinang, Kepulauan Riau yang selalu memperhatikan dan mensupport penulis serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, dan tidak lupa juga atas dukungan, waktu dan motivasi yang telah diberikan. Serta penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kesabaran dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh cinta kasih.



6. Adik perempuan yang selalu mengomentari jika penulis dalam keadaan kurang bersemangat dalam melakukan pengetikan pada tulisan ini.
7. Untuk seseorang yang sudah menemani penulis selama masa pendidikan di Bandung dengan mengikuti seluruh proses jenjang pendidikan dari strata s1 hingga s2. Serta penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kesabaran untuk mensupport penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini, Putri Elita Febrianti.
8. Untuk seluruh keluarga yang ada di Tanjungpinang, Tangerang, dan Bandung yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
9. Untuk Temen-temen Pasca Sarjana Universitas Katolik Parahyangan angkatan 2014,2015 dan 2016, terimakasih untuk bantuan yang telah diberikan dan semoga sukses dalam studinya masing-masing serta semoga dengan apa yang dicita-citakan dapat terwujud.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu,terimakasih atas dukungannya baik secara materil maupun doa.

Bandung, 24 Mei 2018

Penulis

Muhammad Hardian Wiguna

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>		i
<b>ABSTRACT</b>		ii
<b>PRAKATA</b>		iii
<b>DAFTAR ISI</b>		iiii
<b>DAFTAR NOTASI DAN SINGAKATAN</b>		v
<b>DAFTAR GAMBAR</b>		vi
<b>DAFTAR TABEL</b>		vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1	
1.2 Rumusan Masalah.....	3	
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3	
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4	
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4	
1.6 Obyek Penelitian.....	5	
1.7 Metoda Penelitian.....	6	
1.8 Kerangka Penelitian.....	9	
1.9 Sistematika Penyajian.....	9	
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>		
2.1 Definisi Akulturasi.....	11	
2.1.1 Metoda Akulturasi.....	13	
2.1.2 Pendekatan Fungsi Bentuk Dan Makna.....	15	
2.1.3 Prinsip Perancangan Akulturasi Arsitektur.....	18	
2.2 Teori <i>Archetype</i> .....	20	
2.3 Pengertian Bandar Udara.....	25	
2.3.1 Fasilitas Bandara.....	27	



2.3.2	Elemen Pembentuk Ruang.....	28
2.4	Aspek Lokal.....	32
2.4.1	Pendekatan Melalui Ornamen .....	33
2.4.2	Unsur – Unsur Desain Ornamen .....	34
2.5	Aspek Modern .....	38
2.6	Aspek Lokal dan Modern Sebagai Metoda Akulturasi .....	41
2.7	Kerangka Konseptual .....	44

### **BAB 3 AKULTURASI ARSITEKTUR PADA KASUS STUDI**

3.1	Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah.....	45
3.1.1	Sejarah Bandara Raja Haji Fisabilillah .....	46
3.1.2	Data Umum Bandara Raja Haji Fisabilillah .....	48
3.1.3	Kondisi Tapak dan Fisik Bandara Raja Haji Fisabilillah.....	50
3.1.4	Bentuk 3 Dimensi Bandara Raja Haji Fisabilillah.....	52
3.1.5	Elemen Pembentuk Bangunan .....	55
3.2	Interprestasi Wujud Akulturasi Arsitektur Terhadap Aspek Fisik Pada Bandara Raja Haji Ffisabilillah Tanjungpinang.....	59
3.2.1	Ruang Pada Curbside .....	59
3.2.2	Check In Counters.....	60
3.2.3	Ruang Pada Security Check Point .....	61
3.2.4	Ruang Pada Councourse .....	62
3.2.5	Ruang Tunggu Keberangkatan.....	63
3.2.6	Ruang Kedatangan .....	64
3.2.7	Tabel Kesimpulan Bandara Raja Haji Fisabilillah.....	65
3.3	Bandara Internasional Husein Sastranegara .....	67
3.3.1	Sejarah Bandara Husein Sastranegara.....	68
3.3.2	Data Umum Bandara Husein Sastranegara .....	70
3.3.3	Kondisi Tapak dan Fisik Husein Sastranegara .....	71
3.3.4	Bentuk 3 Dimensi Bandara Husein Sastranegara .....	72
3.3.5	Elemen Pembentuk Bangunan .....	73
3.4	Interprestasi Wujud Akulturasi Arsitektur Terhadap Aspek Fisik Pada Bandara Husein Sastranegara.....	75

3.4.1 Ruang Pada Curbside .....	75
3.4.2 Check In Counters.....	76
3.4.3 Ruang Pada Security Check Point .....	77
3.4.4 Ruang Pada Councourse .....	78
3.4.5 Ruang Tunggu Keberangkatan.....	79
3.4.6 Ruang Kedatangan .....	81
3.4.7 Tabel Kesimpulan Bandara Husein Sastranegara .....	82
3.5 Bandara Internasional Praya Lombok .....	83
3.5.1 Sejarah Bandara Praya Lombok.....	84
3.5.2 Data Umum Bandara Praya Lombok.....	85
3.5.3 Kondisi Tapak dan Fisik Praya Lombok.....	87
3.5.4 Bentuk 3 Dimensi Praya Lombok.....	88
3.5.5 Elemen Pembentuk Bangunan .....	89
3.6 Interpretasi Wujud Akulturasi Arsitektur Terhadap Aspek Fisik Pada Bandara Praya Lombok.....	91
3.6.1 Ruang Pada Curbside .....	91
3.6.2 Check In Counters.....	92
3.6.3 Ruang Pada Security Check Point .....	93
3.6.4 Ruang Pada Councourse .....	94
3.6.5 Ruang Tunggu Keberangkatan.....	95
3.6.6 Ruang Kedatangan .....	96
3.6.7 Tabel Kesimpulan Bandara Praya Lombok .....	97

#### **BAB 4 PEDOMAN PERANCANGAN BERDASARKAN KASUS STUDI**

4.1 Pedoman Perancangan Akulturasi Arsitektur Bandar Udara .....	99
--	----

#### **BAB 5 KONSEP DAN IMPLEMENTASI DESAIN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANDAR UDARA DI TANJUNGPINANG**

5.1 Konsep Perencanaan.....	106
5.1.1 Implementasi Permasalahan.....	106
5.1.2 Lokasi Tapak.....	107
5.1.3 Analisis Tapak.....	107

5.1.4 Potensi Tapak.....	108
5.1.5 Konsep Tapak .....	109
5.1.6 Konsep Lingkungan Sekitar.....	110
5.1.7 Kondisi Eksisting Bandar Udara.....	111
5.1.8 Konsep Perancangan.....	114
5.2 Implementasi Desain .....	123

## **BAB 6 KESIMPULAN**

6.1 Jawaban Terhadap Pertanyaan Penelitian .....	125
6.2 Penutup.....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bangunan Mesjid Berarkulturasi.....	13
Gambar 2.2	Model Arkulturasi .....	15
Gambar 2.3	Diagram Pendekatan Perancangan Arsitektur.....	19
Gambar 2.4	Pemisahan Lingkup Bangunan.....	22
Gambar 2.5	Analisa Aspek Kepala Bangunan.....	24
Gambar 2.6	Analisa Aspek Badan Bangunan .....	25
Gambar 2.7	Analisa Aspek kaki Bangunan.....	25
Gambar 2.8	Motif dan Material Lantai .....	30
Gambar 2.9	Penggunaan Glazing .....	31
Gambar 2.10	Penerapan Ceiling .....	31
Gambar 2.11	Motif Ornamen.....	35
Gambar 2.12	Elemen Garis Pada Bangunan Modern .....	40
Gambar 2.13	Prinsip Less Is More.....	40
Gambar 2.14	Material Ekspose.....	41
Gambar 2.15	Elemen Kaca .....	41
Gambar 2.16	Hubungan Dengan Lingkungan Sekitar .....	42
Gambar 2.17	Aspek Lokal dan Aspek Modern Sebagai Metoda Akulturasi.....	43
Gambar 3.1	Provinsi Kepulauan Riau.....	45
Gambar 3.2	Kiri bangunan lama, kanan adalah tahap pembangunan gedung terminal baru.....	47
Gambar 3.3	Kiri merupakan bangunan lama, kanan adalah tahap pembangunan gedung terminal baru.....	48
Gambar 3.4	Peta Lokasi Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah .....	49
Gambar 3.5	Entrance Terminal Bandara RHF.....	49
Gambar 3.6	Blok plan Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.....	50
Gambar 3.7	Distribusi penumpang .....	51
Gambar 3.8	3d Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.....	52
Gambar 3.9	Denah Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.....	52
Gambar 3.10	Tampak Depan Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.....	53
Gambar 3.11	Visualisai 3d Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah .....	54

Gambar 3.12 Ekspresi Atap Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.....	55
Gambar 3.13 Kolom Area Dropp Off Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah.....	56
Gambar 3.14 Bentukan Atap Pada Bandara.....	57
Gambar 3.15 Pola dan Warna Lantai .....	58
Gambar 3.16 Ornamen Pada Fasade .....	58
Gambar 3.17 Area Curbside Bandara RHF .....	59
Gambar 3.18 Area Check In Counter.....	60
Gambar 3.19 Area Security Check Point .....	62
Gambar 3.20 Area Councourse Bandara RHF .....	63
Gambar 3.21 Area Ruang Tunggu Keberangkatan Bandara RHF .....	64
Gambar 3.22 Peta Bandung .....	67
Gambar 3.23 Terminal Lama Bandara Husein Sastranegara.....	69
Gambar 3.24 Kondisi Tapak.....	71
Gambar 3.25 Masa bangunan terminal bandara Husen .....	72
Gambar 3.26 3D Masa bangunan terminal bandara Husen.....	73
Gambar 3.27 Ruang Curbside Bandara Husein Sastranegara.....	76
Gambar 3.28 Area Check In Counter Bandara Husein Sastanegara.....	77
Gambar 3.29 Area Security Check Point Bandara Husein Sastanegara .....	78
Gambar 3.30 Area Councourse Bandara Husein Sastranegara.....	79
Gambar 3.31 Area Ruang Tunggu Bandara Husein Sastranegara .....	80
Gambar 3.32 Area Kedatangan Bandara Husein Sastranegara.....	81
Gambar 3.33 Peta wilayah Pulau Lombok.....	83
Gambar 3.34 No.1 Bandara Selaparang, No.2 Bandara Praya .....	85
Gambar 3.35 Tata Letak Bandara Praya.....	87
Gambar 3.36 Visualisasi Interior dan Eksterior .....	88
Gambar 3.37 3d Bandara Praya & Signage Pada Bagian Atap .....	89
Gambar 3.38 3d Bandara Praya & Signage Pada Bagian Atap .....	90
Gambar 3.39 Area Curbside Bandara Praya .....	92
Gambar 3.40 Area Security Check Poin Bandara Praya .....	94
Gambar 3.41 Area Councourse Bandara Praya.....	95
Gambar 3.42 Area Tunggu Keberangkatan Bandara Praya.....	96
Gambar 3.43 Area Kedatangan Bandara Praya.....	97

Gambar 5.1	Kondisi Tapak .....	107
Gambar 5.2	Orientasi Dan Batas Tapak .....	108
Gambar 5.3	Potensi Tapak.....	108
Gambar 5.4	Konsep Tapak.....	109
Gambar 5.5	Konsep Lingkungan Sekitar .....	110
Gambar 5.6	Grid Pola Lingkungan Sekitar.....	111
Gambar 5.7	Konsep View Dari Dalam Keluar Site .....	112
Gambar 5.8	Konsep View Dari Luar Kedalam Site.....	112
Gambar 5.9	Konsep Vegetasi.....	113
Gambar 5.10	Konsep Drainase .....	113
Gambar 5.11	Elaborasi Tema .....	114
Gambar 5.12	Zoning Tapak.....	115
Gambar 5.13	Zoning Bangunan .....	115
Gambar 5.14	Orientasi dan Tata Letak Massa Bangunan .....	116
Gambar 5.15	Orientasi dan Tata Letak Massa Bangunan B .....	117
Gambar 5.16	Jenis Jenis Atap Tradisional Melayu.....	118
Gambar 5.17	Jenis Jenis Atap Tradisional Melayu .....	118
Gambar 5.18	Konsep Sosok.....	119
Gambar 5.19	Konsep Struktur.....	121
Gambar 5.20	Pelingkup.....	121
Gambar 5.21	Ornamen .....	122
Gambar 5.22	Site Plan .....	123
Gambar 5.23	Blok Plan.....	123
Gambar 5.24	Denah Lantai 1 .....	124
Gambar 5.25	Denah Lantai Mezanine.....	124
Gambar 5.26	Denah Lantai 2 .....	124



## DAFTAR LAMPIRAN

- Gambar 1.1 Masa bangunan terminal Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.2 Area Drop Off Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.3 Tampak Samping Kanan Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.4 Area Parkir Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.5 Main Gate Off Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.6 Area Apron Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.7 Area Apron Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.8 Tampak Samping Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.9 Area Parkir Motor Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.10 Area Kedatangan/Curbside Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.11 Area Kedatangan/Curbside Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.12 Area Drop Off Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.13 Area Koridor Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.14 Area Ruang Tunggu Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.15 Area Ruang Tunggu Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.16 Area Security Check Point Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.17 Area Koridor Ruang Tunggu Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.18 Area Ruang Kedatangan Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.19 Area Check In Counter Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.20 Area Officer Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.21 Area Pengambilan Bagasi Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.22 Area Pengambilan Bagasi Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.23 Area Councorse/komersil Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.24 Area Check Point Security Bandara Raja Haji Fisabilillah
- Gambar 1.25 Visualisasi Terhadap Nilai Lokal Bandara Praya Lombok
- Gambar 1.26 Visualisasi Terhadap Nilai Lokal Bandara Praya Lombok
- Gambar 1.27 Area Curb Side Bandara Praya Lombok
- Gambar 1.28 Area Curb Side Bandara Praya Lombok
- Gambar 1.29 Area Check In Counter Bandara Praya Lombok
- Gambar 1.30 Area Ruang Tunggu Bandara Praya Lombok

Gambar 1.31 Area Councourse/komersil Bandara Praya Lombok  
Gambar 1.32 Area Ruang Tunggu Bandara Praya Lombok  
Gambar 1.33 Area Koridor Gabrarta Bandara Praya Lombok  
Gambar 1.34 Tampak Samping Bandara Praya Lombok  
Gambar 1.35 Tampak Samping Bandara Praya Lombok  
Gambar 1.36 Masa bangunan terminal bandara Husen  
Gambar 1.37 Area Curb Side Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.38 Area Curb Side Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.39 Perspektif Masa bangunan terminal Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.40 Area Check In Ccounter Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.41 Area Curbside Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.42 Area Check In Counter Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.43 Area Drop Off Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.44 Area Ruang Kedatangan Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.45 Area Ruang Tunggu Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.46 Area Ruang Tunggu Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.47 Area Ruang Tunggu Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.48 Area Check Security Point Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.49 Area Drop Off Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.50 Meja Counter Check In Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.51 Ruang Imgrasi Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.52 Area Pengambilan Bagasi Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.53 Area Kedatangan Bandara Husein Sastranegara  
Gambar 1.54 Area Ruang Tunggu Pada Curb Side Bandara Husein Sastranegara

# BAB 1

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bandar udara merupakan ikon/image suatu daerah, dimana pendatang melalui transportasi udara dari tempat lain akan memiliki kesan pertama suatu daerah di bandar udara. Sebagai salah satunya bandar udara di provinsi Kepulauan Riau, maka Bandara Raja Haji Fisabilillah menjadi tempat dimana kesan pertama dan image para pendatang terhadap Kepulauan Riau muncul. Terminal Penumpang Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah merupakan pintu gerbang bagi pendatang yang mengunjungi Kepulauan Riau, dimana kesan pertama tentang daerah akan terbentuk. Sebagai pintu gerbang dan wadah pembentuk kesan pertama, sudah sepatutnya Bandar Udara memiliki sesuatu yang mencerminkan daerahnya.

Adanya arus modernisasi aspek lokalitas tidak luput harus berakulturasi dengan daerah setempat dikarenakan pada masa sekarang arus modernisasi serta globalisasi demikian kuat mempengaruhi kehidupan dan merubah kebudayaan masyarakat yang berdampak menimbulkan perubahan pola hidup masyarakat yang lebih modern. Akibatnya, masyarakat lebih memilih kebudayaan baru yang mungkin dinilai lebih praktis dibandingkan dengan budaya lokal. Begitu juga dalam arsitektur, masyarakat sudah dipengaruhi oleh unsur budaya asing yang bangga terhadap arsitektur yang bersifat modern dengan langgam arsitektur yang hampir sama di satu daerah dengan daerah yang lain tanpa memikirkan nilai lokalitas arsitektur setempat.

Selain harus memiliki nilai lokalitas yang mencerminkan budaya daerah, bandar udara sebagai bangunan besar dan penting dituntut untuk memiliki umur yang panjang, hemat energi, serta perawatan dan operasional yang mudah. Terminal Penumpang Bandar Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang, harus dapat menggabungkan kriteria-kriteria tersebut tanpa kehilangan identitas daerahnya untuk menyatukan segala kriteria dan kebutuhan bangunan tanpa kehilangan identitas daerahnya sehingga secara visual dapat di capai pada nilai lokalitas terhadap nilai akulturasi arsitekturnya.

Lokalitas harus memberikan kegunaan terhadap penggunaanya, modifikasi terhadap lokalitas harus dibuat bukan hanya sekedar memenuhi kebutuhan. Lokalitas setidaknya harus dapat dikaji dalam nilai keteraturannya, kooperatif, kekuatannya, kesensifitasannya, juga terhadap karakter dari masyarakat di mana lokalitas ingin ditempatkan.

Pemakaian ornamen pada karya Arsitektur memiliki fungsi sebagai bagian dari sebuah bangunan yang memiliki nilai serta arti tersendiri di dalam arsitektur terutama dipandang dari segi estetis dan dekoratif yang memberikan kesan serta karakter tersendiri pada bangunan tersebut. Perletakan ornamen pada suatu bangunan merupakan pulasan terakhir dari keseluruhan proses bangunan. Ornamen berbeda dengan elemen bangunan, elemen bangunan berarti sebagai bagian dari bangunan baik yang konstruktif maupun yang tidak konstruktif. Elemen bangunan dapat berupa kolom, pintu, jendela, lantai, konsol, plafon dan lain sebagainya. Sedangkan ornamen merupakan hiasan yang terdapat pada elemen bangunan baik yang dilekatkan maupun yang menyatu dengan elemen bangunan tersebut. Perletakan Ornamen tersebut bisa berada di dinding, pintu,

jendela, atap dan tempat lainnya yang didasarkan pada mitos dan kepercayaan, yang memberi makna dan arti tersendiri bagi bangunan maupun masyarakat melayu yang ada didalamnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada fenomena dan permasalahan penelitian ini difokuskan pada kajian metoda dalam pencarian sebuah bentuk baru dengan menggunakan metoda desain akulturasi dalam arsitektur melayu sebagai pendekatan desain perancangan bangunan bandar udara melalui unsur ornamen dengan perletakan ornamen tersebut bisa berada di dinding, pintu, jendela, atap dan tempat lainnya. Prinsip prinsip kebudayaan lokal dan modernitas ditelaah secara teoritis terhadap perancangan dan kemudian dipahami melalui kasus studi yang dipilih untuk mendapatkan pedoman perancangan. Kasus studi yang dipilih adalah bandar udara Praya Lombok dan bandar udara Husein Sastranegara di Bandung.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana proses Akulturasi yang terjadi pada bangunan bandara khususnya pada bandar udara Raja Haji Fisabilillah di Tanjungpinang, kemudian disusun pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan akulturasi arsitektur ?
2. Bagaimana prinsip akulturasi arsitektur dalam desain perancangan terminal bandar udara di Tanjungpinang ?
3. Bagaimana metoda desain akulturasi arsitektur ?
4. Bagaimana penerapan desain pada perancangan terminal bandar udara di Tanjungpinang ?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan memahami konsep dan metoda akulturasi sebagai metoda desain arsitektur dengan mengetahui dan memahami bagaimana prinsip arsitektur lokal maupun arsitektur modern dapat berelaborasi terhadap perancangan arsitektur pada bandar udara. Serta mendapatkan desain melalui nilai nilai budaya lokal yang masih tetap terjaga terhadap bentuk dan elemen arsitektur yang tercipta akibat proses akulturasi arsitekturnya.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan pemahaman mengenai penerapan metoda desain akulturasi arsitektur dalam merancang suatu desain bentuk bangunan baru.
2. Menghasilkan pendekatan desain yang lebih dalam terhadap pemahaman proses merancang bangunan bandar udara.
3. Memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca tentang kreatifitas dalam kegiatan merancang bangunan arsitektur dengan metoda desain akulturasi arsitektur.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memilih kasus studi untuk mempelajari prinsip bangunan terhadap metoda akulturasi arsitektur bandar udara bergaya modern dengan konteks lokalitas berdasarkan prinsip atau kaidah sebagai pedoman untuk menyatukan segala kriteria dan kebutuhan bangunan tanpa kehilangan identitas daerahnya dengan melauai pendekatan metoda akulturasi budaya. Objek permasalahan tersebut dipilih karena peneliti melihat bahwa transformasi bentuk

dari hasil akulturasi memiliki perwujudan terhadap fungsi, bentuk, dan makna apa, elemen arsitektur apa saja yang mengalami transformasi dan yang mendominasi, serta sejauh mana nilai nilai budaya dan kaidah pada bandar udara bergaya modern dengan konteks lokalitas yang terakulturasi sehingga lokalitas dapat membantu kita untuk menempatkan identitas sebagai prioritas ketimbang intervensi nilai modern atau pun dogma yang bersifat universal style.

### 1.6 Obyek Penelitian

Objek studi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bandar udara Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang Kepulauan Riau yang terletak di Jalan Adi Sucipto KM.12, Pinang Kencana, Tanjungpinang Timur. Kepulauan Riau adalah sebagai provinsi yang berbatasan dengan negara tetangga, Malaysia, Singapura, dan Vietnam, di Kepulauan Riau sejak zaman dahulu telah berlangsung arus migrasi, asimilasi, dan perpaduan budaya. Secara keseluruhan wilayah Kepulauan Riau terdiri dari 4 kabupaten dan 2 kota, 47 kecamatan serta 274 kelurahan/desa dengan jumlah 2.408 pulau besar dan kecil yang 30% belum bernama dan berpenduduk. Adapun luas wilayahnya sebesar 252.601 km<sup>2</sup>, sekitar 95% merupakan lautan dan hanya sekitar 5% daratan.



Gambar 1.6.1 Visualisasi Bangunan Terminal Lama Dan Baru

Kondisi alam dan keyakinan masyarakat Kepulauan Riau sangat mempengaruhi pola arsitekturnya. Pengaruh alam sekitar dan keyakinan dapat dilihat dari bentuk rumahnya, yaitu berbentuk panggung yang didirikan di atas tiang dengan tinggi sekitar 1,50 meter sampai 2,40 meter. Penggunaan bahan-bahan untuk membuat rumah, pemberian ragam hias, dan penggunaan warna-warna untuk memperindah rumah merupakan bentuk adaptasi terhadap lingkungan dan ekspresi nilai keagamaan dan nilai budaya.

### **1.7 Metode Penelitian**

Metoda penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan metode komparasi terhadap studi kasus bandar udara Raja Haji Fisabilillah dengan objek studi bandar udara Husein Sastranegara dan Praya Lombok dengan menggunakan teori akulturasi arsitektur sebagai acuan bahan untuk penjelasan aspek-aspek serta elemen pembentuk dalam proses akulturasi dan menganalisa elemen-elemen pembentuk bangunan pada studi kasus berdasarkan teori akulturasi dan melihatnya dalam kaitan fungsi, bentuk dan makna, serta jenis, perletakan, bentuk dan makna ornamen.

Penelitian ini mengungkapkan tentang perpaduan arsitektur modern sebagai perwujudan dari budaya pendatang yang mempengaruhi arsitektur lokal sebagai budaya masyarakat setempat untuk mempengaruhi wujud arsitektur pada bangunan bandar udara Raja Haji Fisablillah dengan menggunakan teori akulturasi arsitektur sebagai acuan bahan untuk penjelasan aspek-aspek serta elemen pembentuk dalam proses akulturasi dan menganalisa elemen-elemen pembentuk bangunan pada studi kasus berdasarkan teori akulturasi arsitektur dan melihatnya dalam kaitan fungsi, bentuk dan makna, serta jenis, perletakan, bentuk

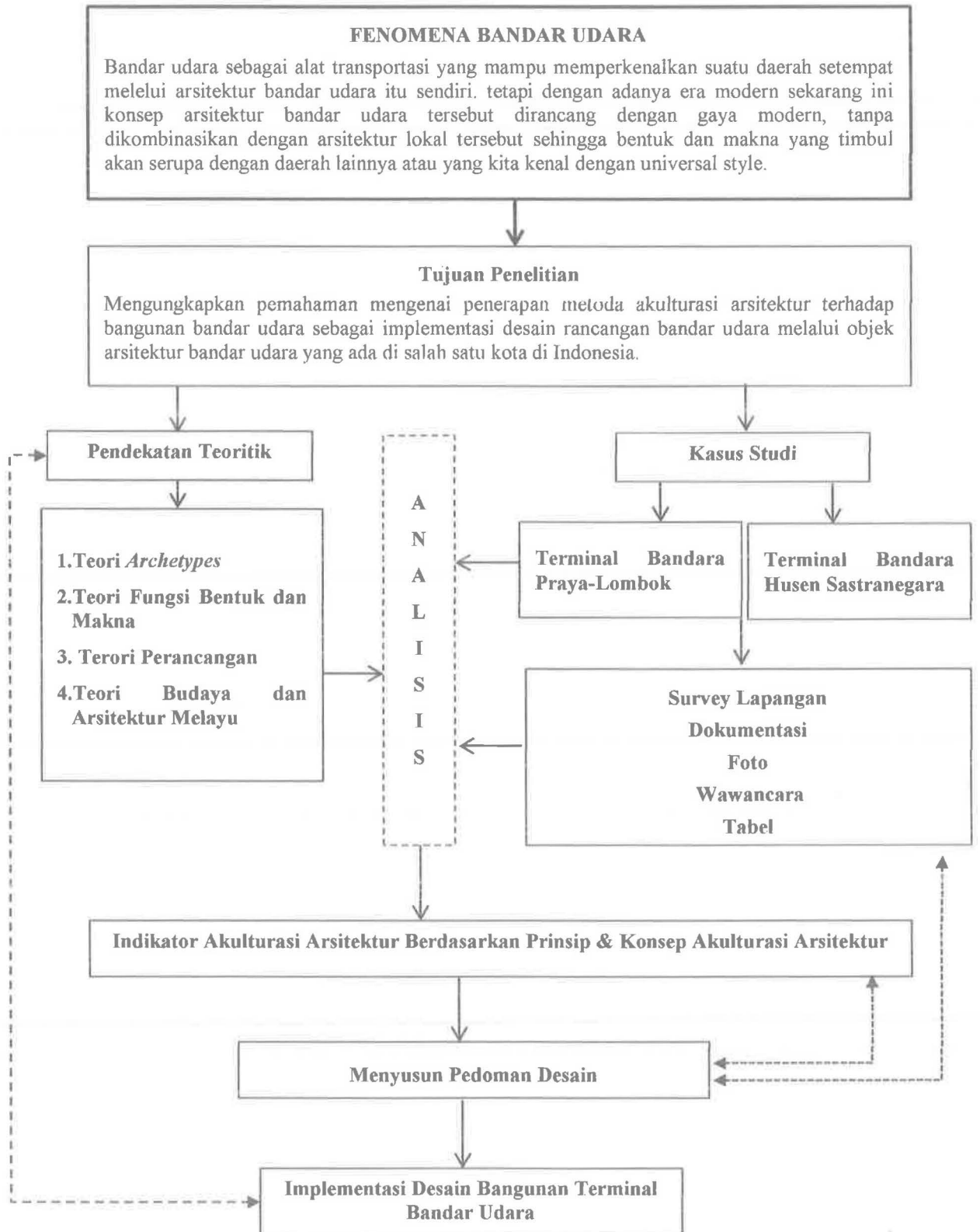


dan makna ornamen terhadap suatu karya arsitektur. Ornamen ditempatkan berdasarkan susunan ruang atau zoning ruang yang memiliki aktivitas padat.

Berdasarkan latar belakang, objek studi dan fokus penelitian di atas maka penelitian ini melihat dan mengetahui bagaimana interaksi dari proses Akulturasi yang terjadi antara Arsitektur lokal dan arsitektur modern yang saling mempengaruhi pada bangunan bandar udara Raja Haji Fisabilillah, maka langkah langkah yang dilakukan adalah :

- L1. Melakukan kajian literatur tentang Akulturasi kebudayaan dalam Arsitektur;
- L2. Merumuskan aspek – aspek serta elemen pembentuk dalam proses Akulturasi melalui kajian terori kepala badan kaki yang dikaitkan dengan setiap elemen atau usur lokal dan modern yang ada pada setiap objek studi bangunan;
- L3. Mendeskripsikan kasus studi serta menjabarkan elemen-elemen arsitektur dalam proses akulturasi arsitektur dari ksus studi;
- L4. Mencari dominasi arsitektur apa saja yang terjadi dalam proses Akulturasi arsitektur;
- L5. Menemukan atau menganalisa elemen-elemen pembentuk bangunan pada studi kasus berdasarkan teori Akulturasi dan melihatnya dalam kaitan fungsi, bentuk dan makna;
- L6. Melakukan pengamatan objek studi dan objek yang dijadikan sebagai referensi secara langsung. Pengumpulan data berupa gambar kerja seperti master plan, denah, tampak, potongan, dan gambar kerja lainnya sesuai dengan kebutuhan untuk membantu dalam proses penelitian ini sebagai bahan analisis.
- L7. Kajian-kajian tersebut mendapatkan kesimpulan berupa indikator-indikator pedoman perancangan yang dapat digunakan dalam bangunan dengan kriteria-kriteria yang telah dipaparkan
- L8. Menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan analisa dan pengamatan serta menjadi rumusan sebuah perancangan dalam mendesain dengan mengimplementasikan indikator desain dengan mendesain ulang bangunan pada objek stusi yang diniai kurang.

## 1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1.6.2. Kerangka Penelitian

## **1.9 Sistematika Penyajian**

Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan dapat dipenuhi, maka perlu adanya sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian dengan urutan sebagai berikut :

### **Bab 1 Pendahuluan**

Berisi tentang informasi umum berupa latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, maksud dan tujuan, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, kerangka penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

### **Bab 2 Landasan Teoritik**

Berisi uraian tentang pendekatan teori akulturasi arsitektur, teori bandar udara, teori aspek lokal maupun teori archetype yang digunakan menjadi landasan teori untuk mengurai aspek fisik dan non fisik terkait dengan topik metoda akulturasi arsitektur.

### **Bab 3 Pemilihan objek studi dan pembahasan objek studi**

Berisi tentang penguraian objek studi terpilih yang akan dikaji berdasarkan metoda komparasi dengan membandingkan beberapa objek studi dengan berupa latar belakang, data umum objek studi, kondisi tapak dan fisik bangunan, serta elemen pembentuk bangunan yang akan di urai pada bab ini dengan melalui pengamatan lapangan yang meliputi data fisik dan kondisi lapangan secara detail hingga tahap menganalisa. Pengumpulan data berupa gambar kerja seperti masterplan, denah, tampak, potongan dan gambar kerja lainnya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini sebagai bahan analisis.

**Bab 4 Pedoman Perancangan Konsep**

Berisi tentang Mengandung pedoman perancangan dari analisa objek studi yang akan di tarik menjadi panduan dalam merancang melalui pembahasan mengenai akulturasi yang terjadi pada setian objek studi bandar udara, baik dari aspek fisik maupun non fisik. Dan berupa bentuk diagram yang akan mempermudah dalam membaca setiap kriteria perancangan.

**Bab 5 Konsep dan Implementasi Desain**

Berisi tentang konsep dan proses penerapan desain perancangan pada tapak terpilih.

**Bab 6 Kesimpulan**

Berisi tentang jawaban-jawaban dari pertanyaan penelitian.